**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Ide Bisnis**

Sejak dahulu, bisnis makanan dapat dikatakan sebagai salah satu bisnis yang tidak pernah hilang, karena makanan merupakan kebutuhan pokok dari semua orang. Kita dapat menemukan restoran atau penjual makanan di hampir semua tempat yang kita datangi. Makanan yang dijual pun beragam, mulai dari masakan lokal hingga masakan mancanegara, mulai dari yang murah hingga yang cenderung mahal.

Oleh karena tingginya minat pebisnis terhadap bisnis makanan, persaingan dalam bisnis tersebut sangatlah ketat. Sangat banyak bisnis makanan yang tutup karena kalah persaingan dan bangkrut hingga harus gulung tikar. Hal ini tidak hanya terjadi pada pebisnis baru, namun juga pada pebisnis lama yang tidak bisa beradaptasi terhadap lingkungan. Walaupun persaingan di dalam bisnis makanan sangatlah ketat, apabila pebisnis dapat beradaptasi dan makanan yang ditawarkan bersifat unik dan menarik, tentu dapat bertahan bahkan memenangkan persaingan.

Pada zaman modern ini, walaupun bisnis makanan sangat banyak, sangat sedikit dari bisnis tersebut yang menjual makanan sehat. Kebanyakan hanya berfokus pada rasa, bukan nutrisi yang terkandung di dalamnya. Padahal yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia bukanlah rasanya, melainkan nutrisinya. Masyarakat Indonesia juga sudah mulai mengerti akan kebutuhan makanan sehat bagi tubuh mereka, sehingga terkadang mereka lebih memilih untuk memasak dan memakan masakan mereka sendiri dibandingkan dengan makan di restoran atau rumah makan yang menjual makanan yang belum tentu sehat bagi tubuh mereka, walaupun sebenarnya waktu mereka terbatas karena ada kesibukan lain yang harus mereka kerjakan.

Oleh sebab itu, penulis melihat hal ini sebagai sebuah peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Melihat kebutuhan masyarakat akan makanan sehat, penulis memiliki sebuah ide untuk membuka sebuah restoran cepat saji yang menjual makanan sehat berdasarkan konsep 4 sehat 5 sempurna (Pedoman Gizi Seimbang) dengan nama “*Sehat Sempurna Resto”*. Bahan yang digunakan juga merupakan bahan-bahan alami dan segar serta tanpa menggunakan pengawet ataupun MSG, sehingga kualitas makanan yang dijual dapat dikatakan cukup tinggi serta kaya akan nutrisi. Dengan begitu, masyarakat dapat mengonsumsi makanan sehat tanpa harus repot membuang waktu untuk mengolah makanan sehatnya sendiri.

*Sehat Sempurna Resto* akan dibuka di daerah Alam Sutera, Serpong Utara. Penulis berencana untuk membuka restoran di daerah Alam Sutera karena daerahnya cukup strategis karena ada banyak perumahan dan perkantoran yang berlokasi di daerah Alam Sutera. Di kawasan tersebut juga sudah cukup banyak tempat yang ramai dikunjungi masyarakat, mulai dari *mall, cafe,* pusat kuliner, hingga tempat ibadah, sekolah, perkantoran, hotel, dan sebagainya, sehingga dapat dikatakan bahwa kawasan ini merupakan kawasan yang cukup ramai dan potensi bisnis makanan di daerah ini cukup tinggi

1. **Gambaran Usaha**
2. **Bidang Usaha**

Bidang usaha yang digeluti oleh Sehat Sempurna Resto adalah usaha kuliner makanan sehat. Tentunya penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan memilih bidang usaha ini. Berikut adalah tujuan-tujuan tersebut:

1. Mengedukasi masyarakat akan pentingnya makanan sehat bagi tubuh manusia.
2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan makanan sehat dengan waktu penyajian yang cepat serta harga yang cukup terjangkau.
3. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan kewirausahaan dan bisnis dalam melakukan kegiatan usaha.
4. **Visi**

Visi adalah suatu pandangan jauh ke depan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan demi keberhasilannya. Menurut David dan David (2015:29), pernyataan visi adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi dari sebuah perusahaan tidak lain berisi gambaran impian yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan mampu menangkap peluang dan bersiap menghadapi tantangannyang mungkin terjadi.

Dalam membuat rumusan visi, perusahaan dapat menentukan batas waktu yang diinginkan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, untuk membuat pernyataan visi yang tepat sebaiknya persyaratan visi harus terpenuhi. Persyaratan visi tersebut antara lain:

* 1. Berorientasi pada masa depan;
	2. Tidak dibuat berdasarkan kondisi atau tren saat ini;
	3. Mengekspresikan kreativitas;
	4. Mempunyai harapan standar yang tinggi, ide, serta harapan tinggi bagi karyawan;
	5. Menggambarkan keunikan bisnis dalam kompetisi.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan di atas, Sehat Sempurna Resto dapat menentukan visi perusahaannya, yaitu “Menjadi pelopor restoran cepat saji yang menjual makanan sehat dengan harga terjangkau dan kualitas terbaik serta bisa dikenal oleh masyarakat sebagai restoran makanan sehat terbaik di Indonesia.”

1. **Misi**

Menurut David dan David (2015:29), misi tidak lain adalah sebuah pernyataan maksud yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lainnya yang serupa. Pernyataan misi haruslah mampu menjawab pertanyaan “Apakah bisnis kita?”. Pernyataan misi tentunya sangatlah penting dalam menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa misi perusahaan mencakup hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Misi dari Sehat Sempurna Resto adalah:

* 1. Menjual produk dan pelayanan yang berkualitas kepada setiap konsumen;
	2. Mempekerjakan Sumber Daya Manusia yang berpengalaman dan berkualitas;
	3. Selalu berinovasi mengembangkan menu dan fasilitas baru yang dapat meningkatkan minat konsumen;
	4. Senantiasa menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman dan selera masyarakat di Indonesia;
	5. Peka terhadap peluang-peluang yang ada dan mampu untuk memaksimalkannya dengan baik.
1. **Tujuan Perusahaan**

Keberhasilan suatu bisnis sangatlah dipengaruhi oleh kemempuan seorang pebisnis dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam bisnisnya karena tujuan yang tepat akan sangat berguna dalam menentukan prioritas, menciptakan dan memilih strategi dan perencanaan bisnis yang tepat dan efektif, menekankan koordinasi, membantu pengorganisasian, serta menjadi alat motivasi, pengendalian, dan evaluasi yang efektif.

Menurut David dan David (2015:41), definisi dari tujuan adalah hasil tertentu di mana suatu organisasi berupaya capai dalam mengejar misi dasarnya. Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek merupakan tujuan-tujuan yang jangka waktu pencapaiannya kurang dari satu tahun. Sedangkan tujuan jangka panjang merupakan kebalikan dari tujuan jangka pendek, yaitu tujuan-tujuan yang jangka waktu pecapaiannya di atas satu tahun, biasanya lima tahun atau lebih.

Tujuan jangka pendek dari Sehat Sempurna Resto adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kepuasan dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan serta memberikan kualitas makanan dan pelayanan terbaik;
2. Sehat Sempurna Resto dapat dikenal oleh konsumen sebagai salah satu restoran yang menyajikan makanan cepat saji yang sehat dan bergizi dengan harga yang terjangkau dan kualitas terbaik.

Tujuan jangka panjang dari Sehat Sempurna Resto adalah sebagai berikut:

1. Membuka cabang baru di dalam negeri dan luar negeri;
2. Membuat inovasi dalam hal menu makanan dan fasilitas baru berdasarkan trend;
3. Menjadikan Sehat Sempurna Resto sebagai salah satu restoran terbesar di Indonesia.
4. **Besarnya Peluang Bisnis**

Dalam membangun sebuah bisnis, tentunya seorang pebisnis harus mampu melihat peluang apa saja yang ada di sekitarnya agar bisnisnya dapat maju dan berkembang dengan pesat. Beberapa hal seperti kualitas produk, kreativitas dalam menciptakan produk, dan perilaku para konsumen juga perlu untuk diperhatikan.

Penulis memilih untuk membuka usaha di daerah Serpong Utara karena melihat jumlah pertumbuhan penduduk yang relatif meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut juga didukung dengan adanya data yang penulis temukan dari *Website* Data Pusat Statistik. Berikut adalah tabel data tersebut :

**Tabel 1.1**

**Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2010-2017**



Sumber : <https://tangselkota.bps.go.id/dynamictable/2017/05/09/49/jumlah-penduduk-kota-tangerang-selatan.html>

Pada **Tabel 1.1**, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan, khususnya Serpong Utara selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2010 hingga tahun 2017. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa potensi pasar di Kota Tangerang masih sangat besar dan semakin luas setiap tahunnya.

1. **Kebutuhan Dana**

Dalam mendirikan sebuah usaha atau bisnis, tentu saja membutuhkan modal usaha. Besarnya modal usaha tergantung pada seberapa besar perusahaan yang akan dibangun dan seberapa banyak *stock* atau persediaan yang ingin dimiliki oleh pebisnis. Persediaan yang dimaksud adalah bahan baku. Berdasarkan survey bahan baku yang dilakukan penulis, perkiraan modal untuk bahan baku 1 porsi makanan adalah Rp 15.000,00. Oleh sebab itu, Penulis menyiapkan anggaran untuk bahan baku selama setahun sebesar Rp 438.000.000,00.

Modal awal untuk membangun usaha *Sehat Sempurna Resto* berasal dari hibah orang tua dan tabungan penulis. Penulis memutuskan untuk memilih sumber modal atau pendanaan ini karena orang tua dari penulis sudah menyiapkan dana tambahan untuk modal dan tempat bagi penulis untuk membuka usaha. Berikut ini adalah rincian dana yang dibutuhkan oleh *Sehat Sempurna Resto :*

**Tabel 1.2**

**Kebutuhan Dana “Sehat Sempurna Resto”**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan** | **Jumlah** |
|  1 | Kas Awal | Rp 100.000.000,00 |
|  2 | Peralatan | Rp 123.171.700,00 |
| 3 | Perlengkapan | Rp 64.021.157,98 |
| 4 | Biaya Renovasi dan Dekorasi | Rp 80.000.000,00 |
| 5 | Biaya Sewa | Rp110.000.000,00 |
| 6 | Biaya Bahan Baku | Rp 438.000.000,00 |
|  | **Total** | Rp 915.192.857,98 |

Sumber : Sehat Sempurna Resto, 2018